

SOSIALISASI KEDUDUKAN DAN PERAN PANCASILA BAGI KARANG TARUNA DESA SOJOMERTO, KEC. REBAN, KAB BATANG

Rokh Edy Prabowo¹, Bambang Sutedjo², Agus Murdiyanto³, Tristiana Rijanti⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang, Indonesia

rokhediprabowo@edu.unisbank.ac.id; bangjo1rokhediprabowo@edu.unisbank.ac.id;

agusmur1rokhediprabowo@edu.unisbank.ac.id; tristianar1rokhediprabowo@edu.unisbank.ac.id;

Abstrak

Karang taruna merupakan sebuah organisasi di mana di dalamnya berisi para pemuda yang diwadahi dalam suatu tempat untuk mengembangkan generasi muda yang tumbuh dari kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap sesama dari masyarakat yang berada di Desa/Kelurahan yang bergerak di bidang social. Organisasi karang taruna memiliki tujuan yang keseluruhannya untuk masyarakat, dan tujuan khususnya yaitu meningkatkan kualitas diri. Karang taruna diharapkan mempunyai peran penting dalam membumikan pancasila di era kekinian. Karang taruna diyakini dapat menjadikan pancasila lebih kekinian, dinamis dan kreatif. Tujuan dari pengabdian Sosialisasi Kedudukan dan Peran Pancasila bagi Karang Taruna Desa Sojomerto, Kec. Reban, Kab Batang untuk meningkatkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air serta terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga karang taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial yang mungkin akan timbul dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata kunci: sosialisasi, pancasila, karang taruna

Abstract

Karang Taruna is an organization which contains young people who are accommodated in a place to develop young people who grow from awareness and a sense of responsibility towards others from the community in the village/kelurahan who are active in the social sector. Karang Taruna organizations have an overall goal for the community, and a specific goal is to improve self-quality. Karang Taruna is expected to have an important role in grounding Pancasila in the present era. Karang Taruna is believed to be able to make Pancasila more contemporary, dynamic and creative. The purpose of the Socialization of the Position and Role of Pancasila for Youth Organizations in Sojomerto Village, Kec. Reban, Batang Regency to increase the sense of nationality and love for the motherland as well as the realization of the growth and development of awareness of social responsibility for every young generation of youth members in preventing, preventing, overcoming and anticipating various social problems that might arise in social life.

Keywords: socialization, Pancasila, Karang Taruna

PENDAHULUAN

Pemuda adalah golongan manusia muda yang masih memerlukan pembinaan dan pengembangan ke arah yang lebih baik agar dapat melanjutkan dan mengisi pengembangan yang kini telah berlangsung. Pemuda Indonesia dewasa ini sangat beraneka ragam, terutama apabila dikaitkan dengan kesempatan pendidikan. Keragaman tersebut pada dasarnya tidak mengakibatkan perbedaan dalam pembinaan dan pengembangan generasi muda. Kedudukan pemuda dalam masyarakat adalah sebagai makhluk moral, makhluk sosial. Artinya beretika, bersusila, dijadikan sebagai barometer moral kehidupan bangsa dan pengoreksi. Sebagai Makhluk sosial artinya pemuda tidak dapat berdiri sendiri, hidup bersama-sama, dapat menyesuaikan diri dengan norma-norma, kepribadian, dan pandangan hidup yang dianut masyarakat. Sebagai makhluk individual artinya tidak melakukan kebebasan sebeb-asbebnya tetapi disertai rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, terhadap masyarakat, dan terhadap Tuhan Yang maha Esa (Jati, 2012: 7).

Pemuda akan meneruskan cita-cita sebuah bangsa untuk memimpin dan mengatur sebuah negara harus memiliki kepribadian yang baik, kecerdasan yang dilandasi dengan ilmu, wawasan

yang luas, memiliki jiwa yang semangat, pikiran terbuka dan tujuan yang baik, dan bermanfaat untuk kemajuan bangsa dan negara. Akan tetapi, pemuda Indonesia pada saat ini telah banyak terjerumus pada dunia modernisasi dan westernisasi sehingga melupakan adat ketimuran yang dimiliki yang dikenal oleh negara lain sebagai negara yang menjunjung tinggi moral dan adat kesopanan. Generasi muda Indonesia saat ini mengalami krisis identitas dan korban dari gaya hidup hedonisme barat. Semakin banyak *life style* dari luar Negara Indonesia yang masuk, semakin tidak terkendali generasi muda Indonesia saat ini. Contoh nyata adalah banyak pemuda yang lebih suka cara berpakaian meniru model pakaian dari luar negeri yang terbuka dan kurang sopan.

Peranan pemuda dalam sosialisasi bermasyarakat sungguh menurun drastis, Dulu setiap ada kegiatan masyarakat seperti kerja bakti, acara-acara keagamaan, adat istiadat, yang berperan aktif dalam menyukkseskan acara tersebut adalah pemuda sekitar. Pemuda sekarang lebih suka dengan kesenangan, selalu bermain-main dan bahkan ketua RT/ RWnya saja tidak tahu. Kini pemuda-pemudi lebih suka berperan di dunia maya daripada dunia nyata. Contohnya, seperti lebih suka aktif di *Facebook, Twitter, Path, Instagram* dan lain-lain.

Peranan pemuda ada di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan yang berbunyi:

1) bahwa dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia sejak perintisan pergerakan kebangsaan Indonesia, pemuda berperan aktif sebagai ujung tombak dalam mengantarkan bangsa dan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, dan berdaulat,

2) bahwa dalam pembaruan dan pembangunan bangsa, pemuda mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis sehingga perlu dikembangkan potensi dan perannya melalui penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan, sebagai bagian dari pembangunan nasional,

3). Bahwa untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional, diperlukan pemuda yang berakhlak mulia, sehat, tangguh, cerdas, mandiri, dan profesional,

4) bahwa untuk membangun pemuda, diperlukan pelayanan kepemudaan dalam dimensi pembangunan di segala bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,

5) bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu membentuk Undang-Undang tentang Kepemudaan. Berdasarkan Undang-Undang Kepemudaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peranan pemuda dalam membangun bangsa dan bernegara sudah ada dasar hukumnya dengan jelas dan dapat menjadi acuan dan pedoman bagi para pemuda.

Kehidupan bermasyarakat terutama di lingkungan tempat tinggal seseorang pasti adanya satu kelompok organisasi, salah satunya ada kelompok organisasi karang taruna. Dinamika karang taruna di tengah masyarakat yang terjadi beberapa tahun terakhir ini sudah sepatutnya mendapatkan respon secara positif sebagai bagian dari proses penguatan peran serta pemuda di bidang kesejahteraan sosial. Karang taruna merupakan organisasi sosial pengembang generasi muda yang berkembang dan tumbuh atas dasar kesadaran sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama di wilayah desa/kelurahan dan terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Karang taruna bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa dan karya generasi muda dalam mengembangkan sumber daya manusia. Organisasi karang taruna biasanya tumbuh dan berkembang dari generasi muda, dikelola oleh generasi muda dan untuk kepentingan generasi muda dan masyarakat di wilayah desa dan kelurahan atau komunitas adat sederajat. Oleh karena itu, setiap desa atau kelurahan dapat mengembangkan karang tarunanya sendiri. Padakarang taruna terdapat satu program kerja yang ditujukan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat terutama pada desa atau kelurahan yang di tempati.

Pemuda juga harus berperan aktif dalam bidang organisasi kemasyarakatan salah satunya adalah karang taruna. Karang taruna merupakan tempat para pemuda belajar dan mengembangkan

potensi dirinya dalam berorganisasi. Pada karang taruna terdapat juga nilai-nilai luhur Pancasila yang harus dipahami dan diamalkan sebagai dasar dan pedoman hidup. Untuk itu, peranan pemuda karang taruna hendaknya harus selalu memegang teguh dan mengimplementasikan nilai-nilai di setiap sila Pancasila.

Menurut Kaelan (2009: 68), Pancasila adalah hierarkis dan mempunyai bentuk piramidal, diantara satu sila dengan sila yang lainnya tidak ada sangkut-pautnya, maka Pancasila itu menjadi terpecah-pecah, sehingga tidak dapat dipergunakan sebagai suatu asas kerohanian bagi negara. Oleh karena itu, tiap-tiap sila dapat diartikan dalam bermacam-macam maksud. Pada kehidupan bangsa Indonesia diakui bahwa nilai Pancasila adalah pandangan hidup yang berkembang dalam sosial budaya Indonesia yang diyakini sebagai jiwa dan kepribadian bangsa.

Karang taruna adalah Lembaga Kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dibina dan dikembangkan oleh Departemen Sosial (Pasal 1 angka 14 Permendagri 5/2007). Tugas pokok Karang Taruna adalah: Belajar menanggulangi permasalahan yang ada di daerah dan pengembangan potensi generasi muda. Menurut Pasal 5 Permensos 77/2010 tugas pokok ini dilakukan secara bersama-sama antara Karang Taruna dengan Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota serta masyarakat lainnya menyelenggarakan pembinaan generasi muda dan kesejahteraan sosial.

Karang Taruna Desa Sojomerto, Kecamatan Reban, Kabupaten Batang, Jawa Tengah merupakan salah satu organisasi kepemudaan dengan jumlah anggota 40 generasi muda yang diketuai oleh Dahroni. Keberadaan organisasi ini sangat membantu perangkat desa dalam rangka membina generasi muda dengan kegiatan-kegiatan yang sudah diprogramkan. Secara garis besar program mereka meliputi program fisik dan program mental spiritual.

Berdasarkan pada pembicaraan tim pengabdian kepada masyarakat dengan Sekretaris Desa (Sekdes/Carik) dan ketua Karang Taruna, banyak permasalahan yang dihadapi mereka. Dari sekian banyak permasalahan yang dihadapi ada satu permasalahan yang mengkhawatirkan, yaitu masalah mental ideologi; terutama ideologi anarkhis, radikal, dan intoleran.

Permasalahan Mitra

Sebagaimana sudah disebutkan di bagian terdahulu, permasalahan yang perlu diatasi adalah permasalahan mental spiritual yang berkaitan dengan mental ideologi. Gencarnya penyebaran mental ideologi radikal dan intoleran melalui internet dan sosial media menjadikan tantangan bagi orang tua, masyarakat, dan pemerintah untuk membekali generasi muda dengan mental ideologi Pancasila. Permasalahan tersebut dapat dirumuskan dengan kalimat tanya: "Apakah yang harus dilakukan oleh Masyarakat dan Pemerintah untuk meredam bahkan mengasingkan mental ideologi radikal dan intoleran?"

Berdasarkan pada pertanyaan tersebut, maka banyak cara untuk meredam dan mengasingkan generasi muda dari mental ideologi radikal dan intoleransi. Salah satu cara yang perlu dilakukan adalah dengan mengadakan sosialisasi Pancasila sebagai Dasar Negara RI, Pancasila sebagai ideologi Bangsa Indonesia, dan Pancasila sebagai Pandangan Hidup masyarakat Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat di PKUR Barokah ini lebih ditekankan pada pemberdayaan usaha mitra dan peran aktifnya dalam kegiatan ini. Tim dari kampus berperan sebagai

fasilitator dan transfer iptek yang dimiliki. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di PKUR Barokah ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Tahap pertama: Tim melakukan kunjungan/survei ke PKUR Barokah sebagai mitra untuk mengetahui langsung situasi usaha mitra dari beberapa aspek, seperti: aspek produksi, pemasaran, SDM maupun keuangan. Tim menggali informasi terkait praktik manajemen organisasi yang sekarang berjalan serta mengidentifikasi masalah yang muncul.
- Tahap kedua: Tim mengidentifikasi masalah yang urgen yang menjadi prioritas utama untuk diselesaikan melalui program pengabdian masyarakat ini. Penentuan prioritas penanganan masalah akan didiskusikan dengan mitra agar prioritas yang diputuskan benar-benar yang sesuai keadaan riil di lapangan.
- Tahap ketiga: Dari hasil identifikasi prioritas permasalahan yang akan diselesaikan melalui program pengabdian masyarakat ini, Tim memberikan beberapa alternatif solusi yang ditawarkan ke mitra. Berdasarkan kesepakatan Tim dan Mitra, program solusi masalah yang ada diputuskan bersama.
- Tahap keempat: Tim menguraikan aktivitas program kerja yang akan dilakukan dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah utama yang dialami oleh mitra. Aktivitas program ini meliputi aspek produksi, pemasaran, SDM dan keuangan...
- Tahap kelima: Tim melakukan evaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa semua program yang direncanakan sesuai dengan tujuan pelaksanaan PKM ini. Tim juga memastikan bahwa indikator-indikator luaran yang direncanakan bisa tercapai dengan baik.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Makna Karang Taruna

Karang taruna sebagai tempat untuk para pemuda yang ingin belajar berorganisasi dan menggali potensi dirinya di dalam lingkungan masyarakat. Selain itu, untuk belajar hidup berdampingan dengan masyarakat dan ikut serta berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri. Menurut tokoh masyarakat, karang taruna juga sebagai tempat para anak muda melakukan kegiatan-kegiatan yang didasari semangat dan rasa kebersamaan untuk tujuan membantu dan mengembangkan setiap kegiatan masyarakat. Belajar di dalam organisasi pemuda karang taruna memiliki manfaat yang baik untuk para pemuda agar mengetahui dan mengerti cara berorganisasi yang sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku.

Menurut anggota karang taruna bahwa karang taruna tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran terhadap keadaan dan permasalahan di lingkungannya serta adanya tanggungjawab sosial untuk terus berusaha menanganinya. Kesadaran dan tanggungjawab sosial tersebut merupakan modal dasar untuk tumbuh dan berkembangnya karang taruna. Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran dan tanggungjawab sosial setiap generasi muda dapat memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada generasi muda, agar lebih mengetahui keadaan dan situasi permasalahan sosial yang dihadapi, kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan, sumber/potensi yang tersedia agar ada penerus generasi muda yang mampu menggantikan penerus lainnya.

Peranan Pemuda Karang Taruna dalam Mengimplementasikan Pancasila peranan pemuda karang taruna tersebut dalam mengimplementasikan pancasila yakni ada tiga macam kegiatan. Kegiatan yang dilakukan yaitu, sinoman, kerja bakti dan kepanitiaan hari kemerdekaan dan hari besar keagamaan. Kegiatan sinoman adalah kegiatan para pemuda yang memiliki tujuan kebersamaan dan gotong-royong membantu masyarakat yang memiliki hajatan. Wujud kegiatan sinoman ini adalah bentuk kegotong-royongan sosial. Tujuannya untuk membina dan meningkatkan kerukunan antarsesama warga. Selain untuk melestarikan budaya yang telah ada secara turun temurun juga untuk membina pemuda dan pemudi dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang lebih baik dalam suasana kekeluargaan dan kegotong-royongan.

Kerja bakti merupakan sarana kebersamaan antarwarga guna membantu tercapainya kenyamanan desa dengan melakukan pembangunan atau kebersihan desa. Kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh karang taruna dilakukan bersama dengan warga lingkungan sekitar dan biasanya dilaksanakan sebulan sekali. Kegiatan yang dilakukan adalah membersihkan jalan dari rumput-rumput liar dan membersihkan saluran air agar tidak terjadi banjir pada saat musim penghujan. Selain itu, ikut membantu warga yang sedang membangun rumah (dalam bahasa Jawa dikenal dengan nama sambatan). Hal ini dilakukan sebagai wujud kerukunan dan kebersamaan.

Karang taruna juga memiliki fungsi dan peran yang sangat banyak di dalam masyarakat salah satunya adalah sebagai panitia hari kemerdekaan dan hari besar keagamaan. Kegiatan pada saat hari kemerdekaan yang dilakukan biasanya menggelar berbagai macam acara lomba-lomba untuk anak-anak di sekitar lingkungan. Setelah itu, biasanya diadakan acara pentas seni panggung gembira untuk anak-anak dan remaja pada malam harinya. Hal itu bertujuan untuk lebih memeriahkan hari kemerdekaan dan untuk membuat hiburan bagi anak-anak dan warga sekitar.

Selain hari kemerdekaan, karang taruna juga ikut membantu dalam hari besar keagamaan. Kegiatan yang dilakukan biasanya adalah ikut menjadi panitia dalam penerimaan dan pengeluaran zakat fitrah di masjid. Selain itu, juga ikut menjadi panitia penyembelihan hewan kurban pada saat Idul Adha dan ikut langsung membagikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Karang taruna dapat menciptakan kerukunan karena dengan adanya organisasi tersebut, masyarakat lebih hidup saling gotong royong, tolong menolong antarsesama warga, tidak memandang latar belakang sosial dan kondisi warga mendapatkan bantuan. Sebagai pemuda yang memiliki jiwa dan rasa sosial yang tinggi, hendaknya memang lebih mengutamakan kepentingan sosial daripada kepentingan pribadi. Nilai-nilai sosial dapat menumbuhkan rasa saling tolong menolong antar sesama tanpa adanya pamrih atau balas jasa. Keadilan sosial di masyarakat harus ditanamkan dan dilakukan agar tidak terjadi ketimpangan sosial di dalam lingkungan agar masyarakat dapat hidup berdampingan dengan baik dan rukun.

PENUTUP

Organisasi di masyarakat yang berperan mengajak masyarakat aktif mewujudkan kesejahteraan umum adalah karena taruna. Karang taruna tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran terhadap keadaan dan permasalahan di lingkungannya serta adanya tanggungjawab sosial untuk terus berusaha menanganinya. Peranan pemuda karang taruna dalam mengimplementasikan pancasila sila kelima ada tiga macam kegiatan. Kegiatan yang dilakukan yaitu, sinoman, kerja bakti dan kepanitian hari kemerdekaan dan hari besar keagamaan.

Karang taruna dapat menciptakan kerukunan karena dengan adanya organisasi tersebut, masyarakat lebih hidup saling gotong royong, tolong menolong antarsesama warga, tidak memandang latar belakang sosial dan kondisi warga untuk mendapatkan bantuan. Sebagai pemuda yang memiliki jiwa dan rasa sosial yang tinggi, hendaknya memang lebih mengutamakan kepentingan sosial daripada kepentingan pribadi. Nilai-nilai sosial dapat menumbuhkan rasa saling tolong menolong antarsesama tanpa adanya pamrih atau balas jasa. Keadilan sosial di masyarakat harus ditanamkan dan dilakukan agar tidak terjadi ketimpangan sosial di dalam lingkungan agar masyarakat dapat hidup berdampingan dengan baik dan rukun

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengelolaan Usaha Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Bagi Kelompok Peningkatan Usaha Rakyat (PKUR) Barokah Kelurahan Penggaron Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang yang telah dilakukan, kami menyarankan untuk melakukan inovasi produk yang menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen, dan mengembangkan usaha yang

dijalaninya, sehingga diharapkan menjadi usaha yang lebih besar disertai dengan pengelolaan usaha dan keuangan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Kaelan. 2009. *Filsafat Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.

_____. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Kementrian Sosial Republik Indonesia. 2013. *Pedoman Dasar Karang Taruna*. Jakarta: Direktur Jendral Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan.

MPR RI, 2015, Materi Sosialisasi Empat Pilar MPR RI, Jakarta

Ludi D. Septian. 2014. *Pancasila dan Implementasi Sila Keempat dan kelima*.

Ngubalan, D., Kalidawir, K., & Tulungagung, K. (2000). Partisipasi Pemuda Dalam Karang Taruna Desa. 14–34.

Oktaviani, T., Legiani, W. H., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2019). Peranan Karang Taruna Dalam Menumbuhkan Kepedulian.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan